

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari CV. QUICKLINE GARMENT dan hasil pembahasan yang sudah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. CV. QUICKLINE GARMENT hanya mengelompokkan biaya menjadi dua, yaitu biaya produksi dan biaya non-produksi. Pengelompokan biaya ini sudah tepat, hanya saja dalam penetapan harga pokok menggunakan metode biaya (*variable costing* dan *full costing*) biaya harus dipisahkan antara biaya variabel dan biaya tetap. Baik pada biaya produksi maupun biaya non-produksi.
2. CV. QUICKLINE GARMENT menjalankan sistem pembebanan biaya yang masih sangat sederhana, yaitu hanya membebankan seluruh biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik, lalu membaginya dengan jumlah produk yang dihasilkan. Sedangkan biaya non-produksi yang dicatat perusahaan hanya digunakan untuk menghitung keseluruhan laba akhir perusahaan.
3. CV. QUICKLINE GARMENT tidak menggunakan metode apapun dalam menetapkan harga jual. Harga jual langsung diberikan kepada konsumen berdasarkan tawar-menawar bagian marketing atau pemilik perusahaan

dengan konsumennya. Cara seperti itu kurang tepat, karena hal tersebut dapat mengakibatkan kesalahan pemberian harga.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. CV.QUICKLINE GARMENT sebaiknya mengelompokkan seluruh biaya yang terjadi didalam perusahaan berdasarkan metode biaya (*variable costing* dan *full costing*). Dalam penetapan menggunakan metode biaya, biaya dikelompokkan menurut biaya yang bersifat variable dan fixed (tetap), sehingga memudahkan dalam penetapan harga pokok produk.
2. CV. QUICKLINE GARMENT adalah perusahaan yang melaksanakan proses produksinya berdasarkan pesanan, maka penggunaan metode *variabel costing* adalah metode yang tepat untuk menghasilkan perhitungan harga pokok produk yang tepat juga. Karena metode *variabel costing* sangat tepat untuk pengambilan keputusan jangka pendek. Sedangkan metode *full costing* digunakan untuk pengambilan keputusan yang tujuannya adalah untuk jangka panjang. Perhitungan harga pokok yang tepat mengacu pada penetapan harga jual. Dengan penetapan harga jual yang tepat perusahaan dapat bersaing dengan kompetitornya, sehingga perusahaan dapat terus mempertahankan dan mengembangkan usahanya. Apabila persaingan harga semakin ketat dan elstisitas harga konsumen juga meningkat, perusahaan dengan menggunakan metode biaya dapat menurunkan harga jual untuk semua produk selama batas

markup masih menghasilkan *Return On Investment* (ROI) yang diatas nilai bunga